

ABSTRAK

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik terhadap Kinerja Auditor

Profesi akuntan publik memasuki lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, membutuhkan kemampuan untuk melakukan pengamatan terhadap trend dan kecepatan tanggap profesi akuntan publik dalam menghadapi perubahan tuntutan kebutuhan masyarakat. Krisis kepercayaan terhadap akuntan publik yang terjadi belakangan ini akibat skandal akuntansi yang terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri semakin menyudutkan profesi akuntan di Indonesia. Sehingga saat ini, yang paling penting adalah pemulihan kepercayaan publik terhadap kredibilitas akuntan publik. Pemulihan kredibilitas tersebut salah satunya melalui penerapan sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan Aturan Etika secara efektif.

Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan adalah berkualitas dan dapat dipercaya. Keandalan *output* yang dihasilkan auditor dalam hal ini adalah kertas kerja yang dihasilkan untuk setiap penugasan. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui pengaruh antara penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik terhadap Kinerja Auditor yang dilihat melalui kertas kerjanya.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah penerapan sistem pengendalian mutu pada 29 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada *Directory* Akuntan Publik 2001-2002 serta kinerja auditor melalui kertas kerjanya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan penyampaian kuesioner secara survei pada 29 kantor akuntan tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui unsur pengendalian mutu yang diterapkan paling efektif oleh mayoritas responden (89%) adalah unsur pengendalian supervisi. Sementara itu, kualitas kertas kerja yang diperhatikan dan tentunya menentukan keandalan suatu kertas kerja adalah akurasi (*accuracy*) dan kejelasan (*clarity*). Melalui pengujian hipotesis yang menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman dengan tingkat signifikansi 0.05 diperoleh nilai koefisien r signifikan, sebesar 0,667, hasil pengujian statistik uji t , t hitung lebih besar dari t tabel; H_0 ditolak berarti dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik terhadap Kinerja Auditor.